

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

MONITOR BERITA

(12)

<input type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input type="radio"/> KOMPAS <input type="radio"/> KORAN TEMPO <input type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input type="radio"/> NERACA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input type="radio"/> REPUBLIKA <input checked="" type="radio"/> SUARA KARYA	<input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input type="radio"/> SINAR HARAPAN <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH FORUM <input type="radio"/> MAJALAH PILARS <input type="radio"/> MAJALAH TRUST <input type="radio"/>
KODE : <input type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MIGAS	<input type="checkbox"/> GEOLOGI DAN SUMBER DAYA MINERAL <input checked="" type="checkbox"/> UMUM
JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 HALAMAN : 12	
TAHUN 2004	

Permintaan Naik, PT BA Raih Laba Rp 267,8 M

PALEMBANG (Suara Karya): Permintaan batubara dunia meningkat secara signifikan sejak triwulan IV 2003, sehingga berpengaruh positif bagi laba bersih PT Tambang Batubara Bukit Asam (PT BA) Tbk. Hal yang sama dialami oleh PT Aneka Tambang (Antam), mengalami kenaikan keuntungan 260 persen.

"Laba bersih PT BA periode Januari-September 2004 sebesar Rp 267,87 miliar (tidak diaudit) atau naik 71 persen dibanding periode sama tahun 2003," kata Sekretaris Perusahaan Milawarma didampingi Manajer Humas dan Comdev PT BA Arifnaldi Alwi kepada pers di Palembang, Jumat.

Ia merinci pendapatan perseroan periode Januari-Juni 2004 dibukukan sebesar Rp 1.893,5 miliar atau naik 15 persen dibanding periode yang sama tahun 2003 sebesar Rp 1.650,5 miliar.

Meningkatkannya pendapatan Perseroan itu terutama dipengaruhi oleh meningkatnya pendapatan ekspor secara signifikan dari Rp 264,3 miliar tahun 2003 menjadi sebesar Rp 578,2 miliar atau naik 119 persen 2004.

Dikatakannya, berkurangnya pasokan batubara dari Cina telah mengubah proyeksi pasar dan harga batubara. Selain itu, naiknya ongkos angkut kapal laut juga ikut mempengaruhi harga batubara.

Kelangkaan batubara di pasaran dunia itu masih berlangsung hingga triwulan III dan diperkirakan kondisi tersebut dalam tahun 2004 belum berubah.

Menyangkut pendapatan domestik terjadi penurunan karena Perseroan mengurangi porsi penjualan dalam negeri. Pendapatan domestik sebesar Rp 1.376,2 miliar menjadi Rp 1.298,4 miliar atau turun 6 persen.

Dari segi volume Perseroan tersebut berhasil meningkatkan penjualan batubara sebesar 3 persen atau dari 7.081,6 ribu ton periode Januari-September 2003 menjadi 7.309,3 ribu ton pada periode Januari-September 2004.

Komposisi penjualan tersebut tahun 2003 sebesar 82 persen pasar domestik dan 18 persen ekspor, sedangkan tahun 2004 sebanyak 73 persen domestik dan 27 persen ekspor.

Naik 260 Persen

Dibagian lain, PT Aneka Tambang (Antam), untuk sembilan bulan tahun buku 2004 mengumumkan kenaikan laba bersih sebesar 260 persen dibandingkan tahun lalu menjadi Rp 521 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh tingginya harga komoditas, meskipun harga pokok penjualan naik sebesar 75 persen dan beban usaha naik 16,6 persen.

Dirut PT Antam, D. Aditya Sumanagara mengatakan, kenaikan hasil penjualan disebabkan tingginya harga metal dunia. Harga rata-rata nikel yang diperoleh Antam naik 66 persen dari 3,72 dolar AS per ons periode yang sama tahun lalu menjadi 6,19 per ons dan harga jual rata-rata emas naik sebesar 15 persen dari 353,75 dolar AS per ons menjadi 405,32 dolar AS per ons.

"Peningkatan harga komoditas berdampak positif bagi kinerja perusahaan, akan tetapi kami tetap komitmen untuk dapat beroperasi pada biaya rendah sehingga kami dapat meraih keuntungan pada saat harga komoditas turun," ujarnya. Ia menambahkan, untuk mene-

kan biaya produksi, pihaknya akan melakukan modernisasi pabrik FeNi II serta peningkatan skala ekonomis melalui pembangunan proyek FeNi III.

"Kami tetap fokus pada upaya untuk menekan biaya, meskipun hal ini tentunya tidak mudah dilakukan mengingat besarnya kenaikan harga minyak dunia yang cukup signifikan berdampak pada kenaikan biaya lainnya," tuturnya.

Untuk hasil penjualan dalam sembilan bulan pertama 2004 mencapai Rp 1.941 miliar atau naik 36 persen dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Hasil penjualan segmen nikel mencapai Rp 1.456 miliar berkontribusi 75 persen terhadap hasil penjualan total, sedangkan hasil penjualan segmen emas Rp 359 miliar atau 18 persen dari hasil penjualan total.

Dalam tahun 2005 Antam berharap level biaya akan lebih rendah dengan dilakukannya modernisasi FeNi II yang diharapkan meningkatkan produktivitas pabrik sebesar 10 persen. Selain itu, pembangunan tiga generator baru akan dapat menjaga kestabilan pasokan listrik. (CW-1/(Ant))

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH FORUM
- MAJALAH PILARS
- MAJALAH TRUST
- O

KODE : LISTRIK
 MIGAS

GEOLOGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT **NOV** DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31
HALAMAN : 5 TAHUN 2004

Detoksifikasi PT NRM Diduga Tidak Baik Termoklin Tidak Ada di Teluk Buyat

Jakarta, Sinar Harapan

Deputi 7 Kementerian Lingkungan Hidup Masnellyatri Hilman menegaskan bahwa termoklin yang dimaksud oleh PT Newmont Minahasa Raya (PT NMR) sebenarnya tidak pernah ada di Teluk Buyat. Ini merupakan hasil penelitian Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) pada tahun 2003.

"Penelitian terakhir akan diumumkan pada hari Senin (8/11) nanti sebagai finalisasi penelitian yang dibentuk secara komprehensif oleh KLH," demikian katanya dalam Forum Publik di Jakarta, Kamis (4/11).

Sebagai Ketua tim teknis penanganan kasus Buyat, Masnellyatri juga memastikan bahwa sebenarnya dari laporan PT NMR sendiri menunjukkan bahwa limbah yang keluar dari mesin detoksifikasi berupa merkuri, arsen, antimon, sianida, menunjukkan konsentrasi yang melewati ambang batas. "Ini hasil laporan dari PT. NMR sendiri, mungkin prosesnya yang tidak baik," katanya lagi.

Seperti yang diketahui bahwa PT NMR berargumen bahwa limbah pembuangan tambang emas di Teluk Buyat akan aman mengendap di dasar laut karena ada termoklin yang merupakan lapisan bawah laut yang tidak bergerak. Di Kanada, lapisan ini ditemukan pada kedalaman 200-300 meter di bawah laut. Di Inggris pembuangan limbah pada kedalaman 400 meter bawah laut yang aman karena ada termoklin.

Sementara itu, di Teluk Buyat limbah PT NMR dibuang pada kedalaman 82 meter dari permukaan laut selama 10 tahun yang mengakibatkan terjadinya sedimentasi di kawasan teluk tersebut yang mengakibatkan pendangkalan permukaan laut tanpa termoklin.

Limbah tersebut dapat hanyut bersama arus. "Dapat dibayangkan keluasan kontaminasi pada air laut dan udara yang dibawa oleh angin selatan," demikian jelas Dr. Rignolda Jamaluddin, Ahli Ekosistem Laut Universitas Sam Ratulangi (Unsrat),

Manado ketika dihubung SH di Manado, Kamis (4/11)

Penyidikan Polri

Kepala Tindak Pidana Tertentu (Tipiter) Bareskrim Polri Brigjen Suharto menjelaskan kepada pers sesuai forum publik itu bahwa Polri sedang memenuhi permintaan Kejaksaan Tinggi Sulawesi Utara, yaitu memeriksa saksi yang meringankan dan mencari sampel pembanding.

"Setelah semua sudah dilengkapi, kita akan kirim kembali ke Manado berkas tersebut. Semua hasil yang dikeluarkan oleh Labfor polri akan menjadi landasan projustisia di pengadilan dan tidak akan terpengaruh dengan berbagai hasil penelitian lainnya," jelasnya.

Suharto menjelaskan bahwa UU kepolisian melindungi Labfor Polri. Semua kasus yang diselidiki labfor Polri termasuk masalah pencemaran di Teluk Buyat oleh PT NMR dilakukan secara transparan. (web)

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

MONITOR BERITA

<input type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input checked="" type="radio"/> KOMPAS <input type="radio"/> KORAN TEMPO <input type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input type="radio"/> NERACA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input type="radio"/> REPUBLIKA <input type="radio"/> SUARA KARYA	<input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input type="radio"/> SINAR HARAPAN <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH FORUM <input type="radio"/> MAJALAH PILARS <input type="radio"/> MAJALAH TRUST <input type="radio"/>
KODE : <input type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MIGAS	<input type="checkbox"/> GEOLOGI DAN SUMBER DAYA MINERAL <input checked="" type="checkbox"/> UMUM
JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 HALAMAN : 27	
TAHUN 2004	

AI Bayar Utang Lama, Antam "Buy Back"

JAKARTA, KOMPAS — PT Astra International Tbk (AI) mampu meraih fasilitas kredit bergulir yang akan digunakan untuk melunasi utang lama. Dengan demikian, AI terbebas dari program restrukturisasi utang yang menjadikan aset perusahaan sebagai jaminan. Sementara itu, PT Aneka Tambang Tbk (Antam) akan meneruskan pembelian kembali obligasi valuta asing. Dari total obligasi senilai 200 juta dollar AS, obligasi yang telah dibeli kembali baru senilai 5 juta dollar AS.

Direktur Keuangan AI John Slack dalam keterangannya mengatakan, pihaknya telah menandatangani fasilitas kredit bergulir senilai 170 juta dollar AS dan Rp 600 miliar di Singapura, Jumat (5/11). Jumlah fasilitas kredit tersebut lebih besar 50 juta dollar AS dari penawaran awal dan dapat ditingkatkan sampai dua kali lipat jika Astra menghendaki. Fasilitas sindikasi pinjaman dari 16 bank kepada Astra ini merupakan pinjaman yang pertama sejak terjadinya krisis keuangan.

Hasil dari fasilitas kredit ini akan digunakan untuk pelunasan pinjaman AI dan untuk memenuhi persyaratan pendanaan korporasi lainnya. Fasilitas kredit bergulir berjangka waktu tiga tahun ini memiliki suku bunga sebesar 2,5 persen per tahun dengan menggunakan patokan Singapore Inter Bank Offered Rate (SIBOR) untuk kredit dalam mata uang dollar AS.

"Dengan pinjaman sindikasi yang baru itu, Astra akan terbebas dari restrukturisasi utang yang ada saat ini di mana aset Astra dijamin dalam persyaratan utang tersebut. Yang lebih penting dalam peristiwa tersebut adalah sindikasi yang baru ini merupakan suatu tero-

bosan bagi Astra, sekaligus menyatakan bahwa perusahaan kami telah keluar dan terlepas sepenuhnya dari era krisis," kata John Slack.

Menurut catatan *Kompas*, AI secara konsisten akan melakukan percepatan pembayaran utang berupa pinjaman langsung dan obligasi perseroan sehingga sisa utang yang tertinggal adalah Seri III sebesar 125 juta dollar AS yang jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2006.

Dalam hal ini, AI memberikan kuasa pada ABN AMRO NV, BNP Paribas, Citigroup Global Markets Asia Limited, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Standard Chartered Bank dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation sebagai pihak yang mengatur dan menjamin transaksi ini.

Sepuluh partisipan bank lainnya yang ikut dalam transaksi ini adalah Mizuho Corporate Asia (HK) Ltd, Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd, United Overseas Bank Ltd, HVB Corporates & Markets, DBS Bank, Standard Bank Asia Ltd, Bumiputra-Commerce Bank Bhd, Chinatrust Commercial Bank, Industrial and Commercial Bank of China dan UFJ Bank.

Antam

Sementara itu, dalam acara pemaparan kepada publik di Bursa Efek Jakarta, Direktur Utama Antam, D Aditya Sumanagara mengatakan, manajemen akan terus melakukan pembelian kembali obligasi valas untuk mengurangi beban bunga.

Sampai saat ini, obligasi valas yang sudah dibeli kembali baru senilai 5 juta dollar AS. Dengan demikian, masih ada 195 juta dollar AS lagi obligasi perusahaan di pasar. Meski demikian, Aditya menolak memberitahukan target nilai obligasi yang akan dibeli kembali.

"Masih kami kaji terus. Tentu saja pembelian kembali hanya akan kami lakukan kalau harganya menguntungkan dan dananya ada. Mesti lihat perkembangan pasar, kami tidak bisa mengatakan mau beli kembali sekian. Nanti harganya melonjak, malah tidak jadi membeli kembali," katanya.

Saat ini, harga obligasi Antam di pasar adalah 102 atau di atas nilai nominal. Jika misalnya seluruh obligasi tersebut dapat dibeli dengan premium harga 102, Antam akan memperoleh penghematan biaya sebanyak 1,7 juta dollar AS yang semestinya dikeluarkan selama tujuh tahun.

Pada kuartal ketiga 2004, Antam mencatatkan laba bersih Rp 521 miliar, naik 260 persen dibanding periode yang sama tahun sebelumnya. Kenaikan laba bersih ini, terutama karena harga komoditas yang melambung, mengatasi kenaikan harga pokok penjualan yang naik 7,5 persen dan beban usaha yang naik 16,6 persen.

"Kenaikan harga pokok pen-

jualan terutama disebabkan oleh kenaikan biaya bahan bakar, biaya jasa penambangan, serta bonus tahunan karyawan. Sementara kenaikan beban usaha disebabkan oleh meningkatnya biaya eksplorasi dan pencadangan biaya penutupan tambang," katanya.

Dijelaskan, harga komoditas yang lebih tinggi juga mendorong margin laba usaha yang lebih tinggi, mencapai 36 persen dibandingkan tahun sebelumnya yang 20 persen. Harga rata-rata nikel yang diperoleh Antam naik sampai 66 persen, sedangkan harga jual rata-rata emas naik 15 persen.

Hasil penjualan Antam dalam sembilan bulan pertama 2004 mencapai Rp 1,9 triliun, naik 36 persen dari tahun sebelumnya. Penjualan nikel mencapai Rp 1,456 miliar, sedangkan penjualan emas Rp 359 miliar.

(ANV)

43

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH FORUM
- MAJALAH PILARS
- MAJALAH TRUST
-

KODE : LISTRIK
 MIGAS

GEOLOGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT **NOV** DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 7

TAHUN 2004

BERITA SINGKAT

**Newmont Minta LBH Kesehatan
Minta Maaf**

JAKARTA — PT Newmont melalui kuasa hukumnya Palmer Situmorang SH, akhirnya mengajukan somasi (teguran) kepada Iskandar Sitorus dari LBH Kesehatan, Dr. Rignolda Jamaludin dan Dr. Jane Pangemanan, perihal ketidakbenaran ucapan-ucapan yang mereka lontarkan mengenai adanya kemungkinan adanya kematian dan penyakit minamata di kawasan Pante Buyat.

"Ini sama saja menuduh tanpa ada bukti. Kami menuntut permohonan maaf dari ketiga pihak tersebut," ucap Palmer Situmorang saat dihubungi SH, Jumat (5/11).

Dalam somasinya, PT Newmont menjelaskan keberatan terhadap beberapa pernyataan ketiga orang tersebut, yang teruat dalam harian Sinar Harapan (20/6), Kompas Cyber Media (22-23/6), Radar Tarakan (23/6), Koran Tempo (2/7) dan Detik.com (16/7). Mereka juga menyatakan bahwa pendapat ketiga orang tersebut tidak benar adanya. Palmer juga menjelaskan betapa serius dampak berbagai pernyataan tersebut, karena menuduh PT Newmont menyebabkan kematian dan penyakit minamata. "Padahal hingga kini tak ada instansi yang menyatakan bahwa ada penyakit minamata di sana. Penelitian WHO, CSIRO dan Institut Minamata juga tidak ada yang menyatakan bahwa daerah itu tercemar," ucap Palmer lagi. (slg)

44

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

MONITOR BERITA

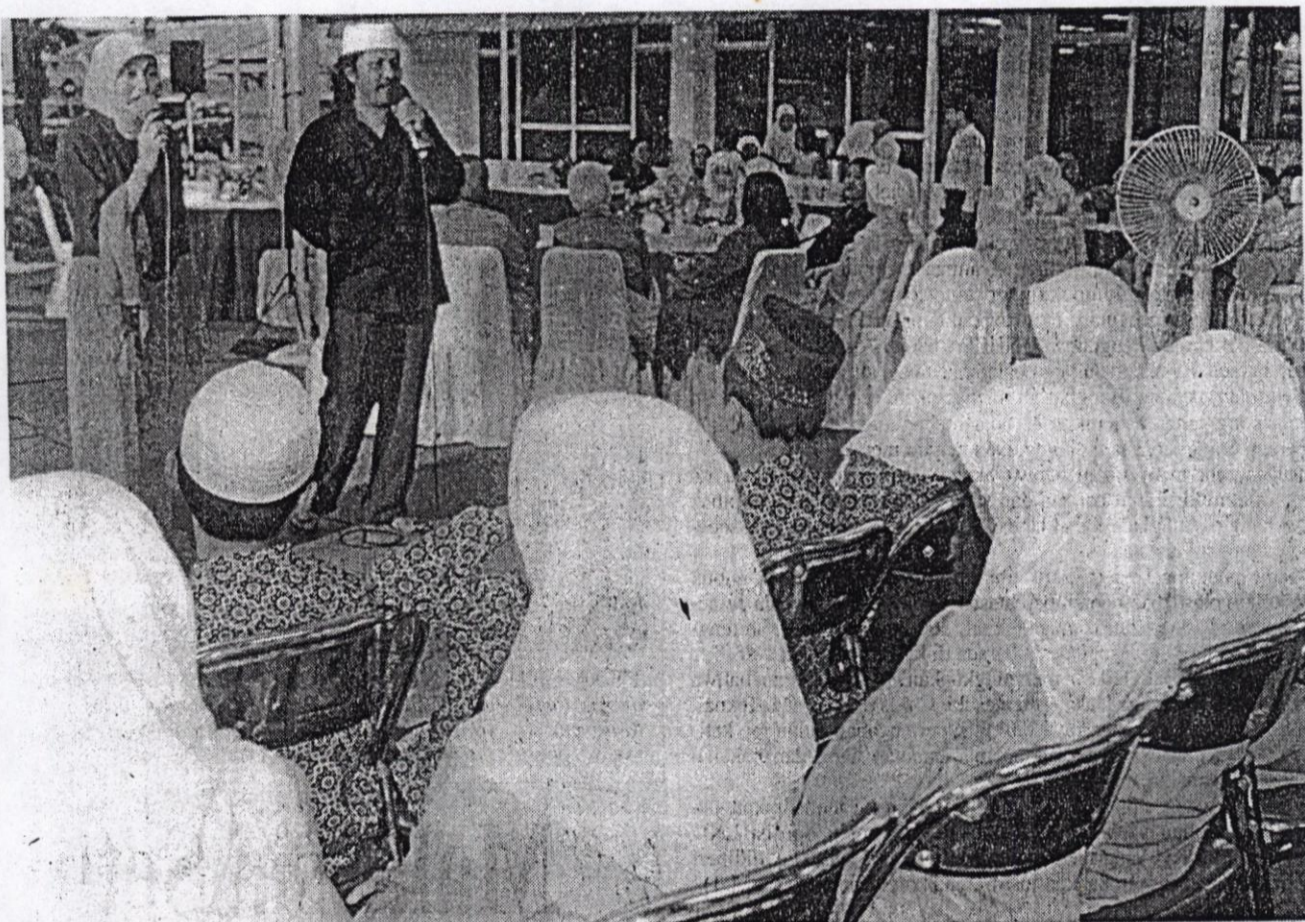
- BISNIS INDONESIA
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH FORUM
- MAJALAH PILARS
- MAJALAH TRUST
- O

KODE : LISTRIK
 MIGAS

GEOLOGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT **NOV** DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31
HALAMAN : 12 TAHUN 2004



PGN PEDULI - Cendekiawan muslim Emha Ainun Najib dan Novia Kolopaking menghibur ribuan anak yatim piatu, yang hadir pada acara Perusahaan Gas Negara (PGN) Peduli, di Jakarta, Jumat (5/11). PGN memberikan santunan kepada anak yatim piatu dari berbagai yayasan dan panti asuhan yang berada di sekitar kantor PGN dan Wilayah Jabotabek. (Suara Karya/Setiyo Se)